

Berita Kematian

SUSTER MARIA GERBURG ND 4294

Agnes GEESINK



Provinsi Maria Regina, Coesfeld/Jerman

| | | |
|-------------------------------|----------------|-------------------------------------|
| Tanggal dan Tempat lahir: | 27 Maret, 1931 | Gaxel dekat Vreden, Kabupaten Ahaus |
| Tanggal dan Tempat Profesi: | 14 April, 1953 | Coesfeld |
| Tanggal dan Tempat Meninggal: | 20 April, 2018 | Coesfeld, Kloster Annenthal |
| Tanggal dan Tempat Makam: | 25 April, 2018 | Coesfeld, Makam Biara |

"Pergilah dari negerimu ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu;... dan engkau akan menjadi berkat".
(Kejadian 12: 1-2)

Suster Maria Gerburg – Agnes Geesink – adalah anak kedua dari sebelas bersaudara. Ia dibesarkan dalam keluarga beriman mendalam. Hal ini terbukti dengan adanya yang menjadi imam dan dua saudari menjadi suster - Sr. Maria Antonie, SND dan Suster Maria, SND.

Dari 1937 hingga 1945, Agnes bersekolah dasar dan menengah katolik di Vreden. Setelah menyelesaikannya dengan sukses, dia membantu di rumah orang tuanya dan kemudian dia mengikuti pelatihan kerumahtanggaan dengan Suster kita di Liebfrauenhaus di Cologne.

Agnes merasa terpanggil untuk hidup religius. Pada tahun 1950, dia mengajukan permohonan agar diterima dalam Kongregasi Suster-suster Notre Dame. Setelah pembinaan religiusnya, Suster Maria Gerburg melayani sebagai resepsionis di Liebfrauenhaus, Münster dan di Vinzenzwerk, Münster-Handorf.

Pada tahun 1958, Tuhan memanggilnya untuk pindah "ke negara asing" - ke Roma. Di sana dia adalah berkah bagi semua yang datang ke wisma tamu kita, Villa Maria Regina. Dia tanpa lelah bekerja di ruang makan selama 39 tahun. Itu adalah "kejayaan" dalam hidupnya karena dia mengalami tangan pertama Konsili Vatikan II (1963-1965). Dia bertemu dengan banyak uskup dari seluruh dunia yang diperlakukan dengan sangat baik di Villa Maria Regina. Banyak kelompok peziarah maupun tamu perorangan merasa disambut dan diperlakukan dengan baik. Suster Maria Gerburg - bersama dengan semua karyawan - membuat semua orang merasa krasan. Dia mendidik para wanita muda yang datang dari Jerman ke Roma selama satu tahun untuk belajar tata graha. Suster Maria Gerburg juga terlibat di ruang jahit dan kamar cuci.

Pada tahun 1997, Tuhan memanggilnya lagi, "Pergi ke tanah yang akan saya tunjukkan kepadamu". Dia membimbingnya ke Kloster Annenthal, Coesfeld, yang akan menjadi "rumah" nya sampai kematiannya. Selama beberapa tahun, ia adalah resepsionis yang dapat dipercaya, setia, dan ramah. Dia juga memperhatikan para Suster yang berlibur bersama kami.

Tugasnya sebagai resepsionis memungkinkannya bekerja untuk misi kami. Dia tanpa lelah membuat aneka kartu. Selain itu ia juga bermacam-macam sulaman. Dengan hasil penjualannya itu ia dapat mendukung para misionaris, terutama mereka yang bekerja dengan anak-anak.

Sr. Maria Gerburg sangat membantu dan meringankan, Sr. M. Maria Antonie saudarinya yang sakit. Selama tahun-tahun terakhir, kekuatan Suster semakin menurun, sehingga dia bergantung pada bantuan orang lain yang diberikan dengan penuh kasih oleh para karyawan dan para suster di salus dan juga oleh keluarganya.

Suster Maria Gerburg, keluarganya dan kami, para susternya sangat bergembira dapat merayakan Pesta Besi pada tanggal 7 April 2018. Itu adalah "*Grand finale*" hidupnya dalam pelayanan untuk Tuhan dan umat-Nya.

Semoga dia sekarang menemukan rumah abadi dalam kemuliaan Tuhan Yang Bangkit!